



OPTIMALISASI PERAN STAKEHOLDER EKSTERNAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SDM DI ORGANISASI OLAHRAGA STUDI PADA KELIMUTU TAEKWONDO TEAM KOTA DEPOK

Hidayaturreihan¹, Ibrahim Bali Pamungkas²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Surya
kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan

²Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Surya
kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: raihan67002@gmail.com¹, dosen01015@unpam.ac.id²

Abstract. *Sports organizations play a role not only in fostering achievement but also in ensuring the well-being of the human resources involved. To improve human resource well-being, the role of external stakeholders is a crucial factor that needs to be optimized. External stakeholders, such as the government, sponsors, the community, and the private sector, play a strategic role in supporting the sustainability and development of sports organizations. This study aims to analyze and assess the optimization of the role of external stakeholders in improving human resource well-being in sports organizations, focusing on the Kelimutu Taekwondo Team. The main issue addressed in this study is the limited support from external stakeholders, which impacts the well-being of coaches, athletes, and organizational administrators. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The results are expected to provide an overview of the roles of external stakeholders, the obstacles encountered, and strategies for optimizing the role of external stakeholders in improving human resource well-being at the Kelimutu Taekwondo Team. This research is expected to provide evaluation material and recommendations for sports organizations in building sustainable collaborations with external stakeholders. Data collection techniques were conducted through interviews, participant observation, and documentation. The results indicate that external stakeholders play a significant role in providing financial, moral, and social support to coaches and administrators. However, optimizing this role is not yet fully structured and requires long-term communication strategies and collaboration. This study provides recommendations for strengthening institutional relationships between sports organizations and external stakeholders to create sustainable human resource welfare.*

Key Word : *External Stakeholders, Human Resource Welfare*

Abstrak. Organisasi olahraga tidak hanya berperan dalam pembinaan prestasi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan SDM, peran stakeholder eksternal menjadi faktor penting yang perlu dioptimalkan. Stakeholder eksternal seperti pemerintah, sponsor, masyarakat, dan pihak swasta memiliki kontribusi strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan organisasi olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji optimalisasi peran stakeholder eksternal dalam meningkatkan kesejahteraan SDM di organisasi olahraga, dengan studi pada Kelimutu Taekwondo Team. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya dukungan stakeholder eksternal yang berdampak pada kesejahteraan pelatih, atlet, dan pengurus organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk peran stakeholder eksternal, hambatan yang dihadapi, serta strategi optimalisasi peran stakeholder eksternal dalam meningkatkan kesejahteraan SDM di Kelimutu Taekwondo Team. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi organisasi olahraga dalam membangun kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder eksternal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stakeholder eksternal memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan finansial, moral dan social terhadap pelatih dan pengurus. Namun, optimalisasi peran tersebut belum sepenuhnya terstruktur dan membutuhkan strategi komunikasi serta kolaborasi jangka panjang. Penelitian ini memberikan rekomendasi penguatan hubungan

kelembagaan antara organisasi olahraga dan stakeholder eksternal guna menciptakan kesejahteraan SDM yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Stakeholder Eksternal, Kesejahteraan SDM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan organisasi olahraga di Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kualitas atlet dan pelatih, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) secara profesional. SDM dalam organisasi olahraga mencakup atlet, pelatih, pengurus, serta tenaga pendukung lainnya yang memiliki peran strategis dalam mencapai prestasi dan keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, kesejahteraan SDM menjadi faktor penting yang memengaruhi motivasi, loyalitas, serta kinerja individu dalam organisasi olahraga.

Kesejahteraan SDM dalam konteks organisasi olahraga tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencakup dukungan fasilitas latihan, akses terhadap pendidikan dan pelatihan, jaminan kesehatan, pengembangan karier, serta dukungan moral dan sosial. Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi olahraga, khususnya di tingkat daerah atau komunitas, menghadapi keterbatasan sumber daya internal, baik dari sisi pendanaan, fasilitas, maupun manajemen profesional.

Kondisi tersebut mendorong pentingnya peran stakeholder eksternal dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatkan kesejahteraan SDM organisasi olahraga. Stakeholder eksternal dapat berupa pemerintah daerah, sponsor, Mitra/Sekolah dan orangtua atlet. Mereka memiliki potensi kontribusi dalam bentuk dukungan finansial, kebijakan, fasilitas, serta jaringan kerjasama yang strategis.

Kelimutu Taekwondo Team sebagai salah satu organisasi olahraga bela diri yang aktif dalam pembinaan atlet menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan SDM-nya. Sebagai organisasi yang berorientasi pada pembinaan dan prestasi, Kelimutu Taekwondo Team membutuhkan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak eksternal agar mampu menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif dan profesional.

Namun demikian, optimalisasi peran stakeholder eksternal belum sepenuhnya terstruktur dan terkelola secara maksimal. Bentuk dukungan yang diberikan seringkali bersifat insidental. Pemerintah daerah contohnya, yang memberikan bantuan dari sarana Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) sabuk yang dilaksanakan hanya 3 periode dalam satu tahun. Diklat bagi pelatih dan wasit saat ini dilakukan hanya 1 kali dalam satu tahun dan event kejuaraan yang masih belum baku di dalam penentuan tanggal pelaksanaan.

Optimalisasi peran stakeholder eksternal dari orang tua atlet pun masih banyak menunggak dalam pembayaran iuran SPP setiap bulannya, yang dimana hal tersebut sangat krusial dalam keberlangsungan operasional organisasi, karena dari iuran tersebut lah Pelatih serta pengurus organisasi bisa terpenuhi dari sisi finansialnya walaupun belum maksimal.

Begitupun Mitra/sekolah yang telat dalam memberikan honor, bahkan ada mitra yang mengandalkan dana dari pemerintah untuk pembayaran honor. Tentu hal ini sangat

menghambat dalam proses berjalannya organisasi. Serta dukungan dari sponsor yang masih jauh dari harapan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage yang berarti pengorganisasian. Definisi umum manajemen adalah ilmu dan seni mengendalikan proses sumber daya yang ada melalui orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi dan perusahaan. Pada dasarnya, pemimpin/manajer perlu memperoleh pengetahuan tentang apa yang mereka pimpin, baik secara teoritis maupun praktis.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia atau yang disingkat MSDM merupakan aktifitas yang mengelola manusia. Manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting di dalam perusahaan. Dalam setiap aktivitas perusahaan akan selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai penggerak. Manajemen sumber daya manusia sendiri adalah suatu seni yang melakukan proses pemeliharaan karyawan secara manusiawi agar potensi yang dimiliki dapat berfungsi maksimal bagi ketercapaian tujuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Yusanto (2020) mengatakan bahwa jika penelitian kualitatif mempunyai berbagai macam pendekatan, sehingga peneliti bisa memilih dari berbagai macam pendekatan untuk menyesuaikan subjek yang hendak ditelitinya.

Yulianty dan Jufri (2020) dalam penelitian kualitatif, analisis data wajib dilakukan dengan cermat supaya data- data yang telah didapat dapat dinarasikan dengan baik, hingga dapat menciptakan hasil riset yang layak. Sebaliknya dalam artikel ini, ingin menelaah dengan cara menyeluruh dalam menguasai konsep penelitian kualitatif.

Unit Analisis

Menurut Arikunto (2013:187) “Unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.” Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah peran pelatih dan pengurus dalam meningkatkan motivasi bertanding dan prestasi anak didik pada organisasi kelimutu taekwondo team.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari tiga prinsip yang harus diterapkan oleh peneliti, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumen. Sebagaimana pandangan Moleong (2021) sebagai berikut :

1. Wawancara, Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan pertanyaan mengacu pada kuesioner yang disiapkan oleh peneliti dan disetujui oleh para ahli yang relevan. Adapun wawancara informan itu dilakukan dengan orang yang terkait, diantaranya :

2. Observasi, Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif alam penelitian kualitatif deskriptif terjadi secara langsung berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi terhadap beberapa informan yang terlibat langsung dalam kegiatan Kelimutu Taekwondo Team. Informan terdiri dari :

Tabel 3. 1 Tabel Informan

No	Nama Informan	Jabatan/Peran	Keterangan
1	Iksan Husen, M.Pd	Ketua	Informan Utama
2	Achmad Ronadi	Pelatih Utama I	Internal Stakeholder
3	Arya Kusuma Pradana Putra	Pelatih Utama II	Internal Stakeholder
4	Madro'I, S,Pd., M.Pd	Mitra/Sekolah	Stakeholder Eksternal
5	Zikri Dwi Darmawan	Ketua Pengcab Kota Depok	Stakeholder Eksternal
6	Nani Anggraini	Sponsorship	Stakeholder Eksternal
7	Ahmad Ramdani	Perwakilan Orangtua Atlet	Stakeholder Eksternal

Analisis Peran Stakeholder Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa stakeholder eksternal memiliki peran nyata dalam meningkatkan Kesejahteraan SDM di Kelimutu Taekwondo Team, baik dalam aspek ekonomi, social, maupun psikologis.

Tabel 4. 1 Tabel Analisis

Stakeholder	Bentuk Dukungan	Dampak Terhadap SDM
Pengcab TI Kota Depok	Diklat Pelatih Ujian Kenaikan Tingkat Sabuk Event Kejuaraan	Meningkatkan keahlian dan kemampuan para pelatih
Sponsor	Seragam Taekwondo Peralatan Latihan	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kenyamanan latihan
Orangtua Atlet	Dukungan moral dan biaya tambahan	Meningkatkan kesejahteraan psikologis atlet

Upaya Optimalisasi Optimalisasi yang dilakukan oleh Kelimutu Taekwondo Team

1. Meningkatkan komunikasi rutin dengan stakeholder melalui rapat, laporan kegiatan dan publikasi di media social.
2. Membangun transparansi keuangan agar stakeholder percaya dan mau terus mendukung.
3. Menyusun program bersama dengan Pengcab TI Kota Depok untuk pembinaan SDM
4. Mengadakan kegiatan social dan promosi olahraga untuk memperluas dukungan masyarakat.
5. Memberikan apresiasi kepada sponsor dan orang tua atlet pada setiap kegiatan tahunan.

Dampak Optimalisasi Terhadap Kesejahteraan SDM

1. Aspek Ekonomi : Pelatih mendapat insentif dari kegiatan sponsor atau pemerintah.
2. Aspek Psikologis : Rasa bangga dan motivasi meningkat karna perhatian Stakeholder
3. Aspek Sosial : Hubungan antar anggota klub dan masyarakat semakin harmonis
4. Aspek Professional : Peningkatan keterampilan melalui pelatihan dari Pengcab TI Kota Depok

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Stakeholder Freeman (1984) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi bergantung pada kemampuan mengelola hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kelimutu Taekwondo Team menunjukkan bahwa sinergi antara organisasi dan stakeholder eksternal dapat meningkatkan Kesejahteraan SDM secara menyeluruh. Dukungan tidak hanya berupa dana, tetapi juga moral, fasilitas dan pengakuan social.

Temuan Penelitian

1. Stakeholder eksternal berperan signifikan dalam peningkatan Kesejahteraan SDM melalui dukungan material dan non material.
2. Keterbukaan informasi dan komunikasi aktif menjadi factor utama keberhasilan kerjasama.
3. Kesejahteraan SDM meningkat dalam empat aspek utama yaitu ekonomi, social, psikologis dan professional.
4. Masih diperlukan system koordinasi forma untuk menjaga kesinambungan dukungan stakeholder.

Kesimpulan Sementara

Optimalisasi peran stakeholder eksternal di Kelimutu Taekwondo Team membawa dampak positif terhadap Kesejahteraan SDM. Dukungan dari Pengcab, sponsor, mitra/sekolah dan orang tua atlet. Namun peran tersebut masih belum optimal , orang tua atlet yang masih menunggak pembayaran iuran SPP, mitra/sekolah yang terkadang Dalam pemberian honor masih belum tepat pada waktunya dan juga masih kurangnya dukungan dari sponsor lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran Stakeholder Eksternal sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) di Kelimutu Taekwondo Team.

1. Stakeholder seperti Pemerintah pusat atau daerah, sponsor, serta orang tua atlet memberikan dukungan nyata dalam berbagai bentuk, antara lain bantuan dana, fasilitas latihan, pelatihan SDM, motivasi serta dukungan moral dan social.
2. Kelimutu Taekwondo Team mampu mengoptimalkan peran stakeholder eksternal melalui komunikasi terbuka, transparansi laporan kegiatan, serta kerja sama berkelanjutan yang saling menguntungkan.
3. Optimalisasi peran tersebut berdampak positif terhadap empat aspek kesejahteraan SDM, yaitu :
 - Aspek Ekonomi : adanya bantuan finansial dan fasilitas yang meringankan beban organisasi dan anggota.
 - Aspek Psikoogis : meningkatnya semangat dan rasa memiliki terhadap organisasi .
 - Aspek social : tumbuhnya solidaritas antara pengurus, atlet dan masyarakat
 - Aspek Profesional : Meningkatnya kualitas pelatih, dan pengurus melalui pelatihan yang di fasilitasi stakeholder
4. Hasil penelitian ini memperkuat teori Freeman (1984), bahwa hubungan sinergi antara organisasi dan pihak eksternal dapat meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan organisasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa optimalisasi peran stakeholder eksternal merupakan factor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan SDM dan keberhasilan organisasi olahraga seperti Kelimutu Tekwondo Team.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis :

1. Implikasi teoretis
Penelitian ini memperkaya kajian manajemen olahraga dan teori stakeholder, dengan menegaskan bahwa kolaborasi antara organisasi olahraga dan stakeholder eksternal dapat menjadi strategi efektif daam mencapai kesejahteraan SDM dan keberlanjutan organisasi.
2. Implikasi praktis
 - a. Bagi Kelimutu Taekwondo Team
Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk terus memperkuat hubungan kemitraan dengan stakeholder, terutama dalam pengembangan program kesejahteraan pelatih.
 - b. Bagi pemerintah, penelitian ini menunjukkan pentingnya memperluas dukungan terhadap klub olahraga local sebagai bentuk investasi social jangka panjang
 - c. Bagi sponsor dan masyarakat, penelitian ini memperlihatkan bahwa keterlibatan mereka memiliki nilai social dan ekonomi, serta memberikan dampak positif terhadap pembangunan karakter generasi muda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dilapangan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kelimutu Taekwondo Team
 - Perlu meningkatkan komunikasi kepada stakeholder eksternal dengan mengadakan pertemuan rutin maksimal satu bulan sekali.
 - Melaporkan setiap kegiatan latihan dalam bentuk absen siswa dan foto latihan agar kepercayaan stakeholder semakin kuat.
 - Membuat *Memorandum Of Understanding* (MOU) kerja sama kepada lebih banyak kepada mitra/sekolah dengan target minimal 2 Mitra dalam 1 Tahun. Dan menambah jumlah sponsor minimal 3 sponsor agar mendapatkan *supply* dana yang lebih banyak.
 - Mengembangkan program kesejahteraan internal seperti pelatihan manajemen yang diadakan rutin setiap bulannya dan penghargaan bagi pelatih serta atlet berprestasi.
2. Untuk stakeholder eksternal
 - Pemerintah pusat atau daerah diharapkan dapat memberikan alokasi dana untuk pembinaan klub olahraga lokal.
 - Sponsor diharapkan lebih berperan dalam kegiatan promosi dan pelatihan kewirausahaan bagi atlet.
 - Orangtua dan masyarakat diharapkan terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan social dan pembinaan karakter atlet.
3. Untuk peneliti selanjutnya
 - Diharapkan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas peran stakeholder terhadap kesejahteraan SDM.
 - Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti komitmen organisasi, motivasi intrinsik atlet, kepuasan kerja pelatih, dan loyalitas anggota. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan yang lebih komprehensif antara peran stakeholder eksternal dan kesejahteraan SDM.

Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian manajemen olahraga, khususnya terkait pengelolaan stakeholder eksternal dalam organisasi olahraga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi praktis bagi pengurus organisasi olahraga dalam menyusun strategi kemitraan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup, metode, maupun waktu penelitian. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan kajian ini secara lebih mendalam dan luas.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan organisasi olahraga, khususnya Kelimutu Taekwondo Team Meruyung

Kota Depok, serta menjadi kontribusi positif dalam peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia di bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- 1E. Nurzaman AM, 2. 3. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Dan Pemberian Kesejahteraan Terhadap Kinerja . *JENIUS. Vol. 4, No. 2, Januari 2021*, 185 - 200.
- Anelda Ultavia BI, P. J. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI . *Jurnal Pendidikan Dasar, 11 (2), Desember 2023*, 341-348.
- Assyiva Maula Titani1, E. S. (2022). KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN . *Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2022*, 948-963.
- Dara Ananda1, A. S. (2025). Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Pada E-Commerce (Studi Pada Diana Collection) . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober 2025, 11(10.B), 261-271*, 261-271.
- Dian Wahyu Adiwinata1, R. H. (2024). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Vol 3 (2) 2024: 1294-1301*, 3, 1294 - 1301.
- Dian Wahyu Adiwinata1, R. H. (2024). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Vol 3 (2) 2024: 1294-1301*, 1294-1301.
- Efa Sri Susilowati1*, S. Y. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan. *Vol. 6, No. 6, Oktober 2025*.
- Efa Sri Susilowati1*, S. Y. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan. *Vol. 6, No. 6, Oktober 2025, Vol. 6, 1-9*.
- Elly Kharisma1*, S. (2024). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERSEBAYA AMATIR. *Volume 3 No 1, Februari 2024, Vol. 3, 028-035*.
- Imbron, I. B. (2021). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Istari Syawalia Wulandari1, C. T. (2022). HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN. *Vol. 4 No. 2, Periode Mei - Agustus 2022, Vol. 4, 1 - 22*.
- Jihad Al-Faiz1, I. K. (2025). ANALISIS PERAN NEGARA DALAM MEMBANGUN EKOSISTEM . *Jurnal Ilmiah SPIRIT, ISSN; 1411-8319 Vol.25 No.2. Juli 2025* , 291-295.
- Juniar Sirait1, K. U. (2021). Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi), 17 (1), 2021*, 1-10.
- Juniar Sirait1, K. U. (2021). Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan . *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 1-10.
- Lourene Patricia Sumual, S. M. (2024). *ILMU DASAR MANAJEMEN*. Padang: CV. Gita Lentera.

***OPTIMALISASI PERAN STAKEHOLDER EKSTERNAL DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SDM DI ORGANISASI OLAHRAGA STUDI PADA KELIMUTU
TAEKWONDO TEAM KOTA DEPOK***

Riski Meiliasari1, T. (2024). IMPLEMENTASI DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT AEROFOOD INDONESIA (RS MAYAPADA HOSPITAL JAKARTA SELATAN). *Vol. 2, No. 4, October 2024* , 3149-3158 .

Saiful Fahmi1, L. M. (2024). Dampak penyelenggaraan event olahraga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. *Vol. 7, No. 1, Hal 244-262 Juni 2024, Vol. 7*, 1-19.

SIAGIAN, S. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Medan: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia .